

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam konteks perekonomian modern yang semakin kompleks dan kompetitif, kewirausahaan memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing suatu bangsa. Seiring dengan meningkatnya tantangan dalam dunia kerja, termasuk tingginya tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi, urgensi pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa semakin meningkat. Mahasiswa, khususnya yang berada dalam lingkungan akademik Fakultas Ekonomi, dituntut untuk tidak hanya memiliki kompetensi teoretis, tetapi juga keberanian dan kesiapan untuk menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Minat berwirausaha dalam kalangan mahasiswa bukanlah sesuatu yang muncul secara instan, melainkan merupakan hasil dari berbagai faktor yang berkontribusi terhadap pembentukannya. Dua faktor utama yang banyak dibahas dalam literatur kewirausahaan adalah pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri. Pengetahuan kewirausahaan merujuk pada pemahaman individu terhadap konsep, prinsip, serta strategi bisnis yang dapat digunakan dalam membangun dan mengelola usaha. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk memiliki persepsi positif terhadap kewirausahaan sebagai jalur karier yang potensial.

Dalam kerangka teoretis, konsep ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini menegaskan bahwa niat seseorang dalam mengambil suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Dalam konteks kewirausahaan, pengetahuan yang memadai mengenai dunia bisnis dapat mempengaruhi sikap

positif terhadap kewirausahaan dan meningkatkan persepsi kontrol diri dalam menjalankan usaha.

Selain itu, efikasi diri atau keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan juga menjadi aspek fundamental dalam pembentukan minat berwirausaha. Menurut *Self-Efficacy Theory* yang dikembangkan oleh Bandura (1997), individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih kuat dalam menghadapi tantangan dan mengambil risiko. Hal ini menjadi faktor yang sangat penting dalam dunia bisnis, di mana keberanian dalam mengambil keputusan dan ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian merupakan karakteristik utama seorang wirausahawan sukses.

Lebih lanjut, *Effectuation Theory* yang diperkenalkan oleh Sarasvathy (2001) memberikan perspektif baru mengenai bagaimana individu yang memiliki jiwa kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada rencana jangka panjang yang terstruktur, tetapi juga memiliki fleksibilitas dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menciptakan peluang usaha. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman dan pengalaman kewirausahaan akan lebih adaptif dalam menghadapi dinamika pasar.

Selain faktor individual, lingkungan juga berperan dalam membentuk minat kewirausahaan seseorang. *Social Cognitive Career Theory* yang dikembangkan oleh Lent, Brown, dan Hackett (2002) menyoroti bahwa faktor lingkungan, dukungan sosial, serta pengalaman langsung dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap pilihan karier tertentu, termasuk kewirausahaan. Oleh karena itu, peran institusi pendidikan dalam menyediakan ekosistem yang mendukung pengembangan kewirausahaan menjadi sangat penting.

Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, sebagai institusi pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab untuk membekali mahasiswanya dengan keterampilan dan wawasan kewirausahaan yang memadai. Melalui kurikulum berbasis kewirausahaan serta program pengembangan keterampilan bisnis, diharapkan mahasiswa tidak hanya memperoleh

pengetahuan, tetapi juga memiliki kepercayaan diri dalam memulai dan mengelola usaha mereka sendiri.

Sehingga di era globalisasi dan persaingan kerja yang semakin kompetitif, mahasiswa dituntut tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja melalui wirausaha. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki minat tinggi untuk berwirausaha. Beberapa faktor yang memengaruhi minat berwirausaha antara lain adalah pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri.

Pengetahuan kewirausahaan penting karena memberikan pemahaman dasar tentang bagaimana memulai dan menjalankan usaha, termasuk manajemen risiko, inovasi, dan strategi bisnis. Di sisi lain, efikasi diri mencerminkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu, termasuk menjalankan usaha secara mandiri. Berdasarkan observasi awal terhadap 36 mahasiswa jalur minat kewirausahaan dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan, ditemukan bahwa 41,7% atau sebanyak 16 mahasiswa sudah memiliki minat untuk berwirausaha, sedangkan 58,3% atau sebanyak 20 mahasiswa tidak setuju atau belum menunjukkan minat atau keinginan berwirausaha. Temuan ini menarik untuk dikaji lebih lanjut guna mengetahui apakah benar kedua variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Meskipun sebagian mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha, banyak di antara mereka yang masih mengalami kendala dalam merealisasikan niat tersebut. Faktor-faktor yang menjadi hambatan utama meliputi keterbatasan pengalaman praktis, minimnya modal usaha, serta kurangnya kepercayaan diri dalam menghadapi risiko bisnis. Selain itu, tingginya persaingan dalam dunia kerja dan kesulitan memperoleh pekerjaan setelah lulus seharusnya menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan kewirausahaan sebagai alternatif yang menjanjikan. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki keyakinan

bahwa keterampilan dan pengetahuan yang mereka peroleh selama perkuliahan cukup untuk mendukung mereka dalam memulai usaha.

Sehingga penting untuk melakukan kajian empiris guna mengevaluasi sejauh mana program kewirausahaan yang telah diterapkan di lingkungan kampus dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat dan kepercayaan diri mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus. Apakah pengalaman kewirausahaan yang diberikan selama masa studi telah cukup untuk membentuk pola pikir dan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia bisnis. Hal ini menjadi aspek yang perlu diteliti lebih lanjut guna memberikan rekomendasi bagi peningkatan efektivitas pendidikan kewirausahaan di lingkungan akademik.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Jalur Minat Kewirausahaan Angkatan 2021

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki Laki	23	63,88
2	Perempuan	13	36,11
	TOTAL	36	100

Sumber : Data diolah oleh Penulis 2025

Data awal penelitian ini bersumber dari daftar hadir mahasiswa pada mata kuliah Seminar Minat Manajemen Kewirausahaan Program Studi S1 Manajemen Universitas Kristen Artha Wacana semester 7 (ganjil) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 36 orang. Daftar hadir tersebut menjadi dasar identifikasi subjek penelitian, sebab mahasiswa yang terlibat dalam mata kuliah ini secara langsung mempelajari teori maupun praktik kewirausahaan sehingga relevan dengan variabel penelitian. Variabel yang diteliti meliputi pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan mencerminkan sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan praktik kewirausahaan yang diperoleh melalui proses perkuliahan. Efikasi diri menggambarkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam memulai dan mengelola usaha, serta menghadapi

tantangan di bidang wirausaha. Sedangkan minat berwirausaha menunjukkan kecenderungan, motivasi, dan keinginan mahasiswa untuk memilih jalur wirausaha sebagai karier di masa depan. Dengan demikian, data awal berupa daftar hadir ini berfungsi sebagai landasan penentuan populasi penelitian, sekaligus mempermudah penyusunan instrumen pengukuran yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kurikulum dan program kewirausahaan yang lebih efektif, guna mendorong terciptanya generasi muda yang siap menghadapi tantangan dunia bisnis dan mampu berkontribusi dalam perekonomian nasional.

Permasalahan pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha ini juga sudah dilakukan penelitian terdahulu oleh:

Aziz Rahmat, Patni Ninghardjanti dan Susantiningrum (2022), dengan judul penelitian Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh pada minat berwirausaha.

Dellia Mila Vernia (2017), dengan judul penelitian Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha di SMK Nurul Iman Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Nurul Iman, Jakarta. Minat berwirausaha akan mempersiapkan siswa menjadi seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha yang ada. Metode penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kausal menggunakan skala Likert. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji prasyarat data terdistribusi normal dan homogen. Dari hasil penelitian bahwa tidak terdapat pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini juga tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mencairitahu pengaruh yang ditimbulkan melalui pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan demikian peneliti merumuskan tulisan ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana (Studi kasus pada jalur minat Kewirausahaan angkatan 2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan adalah pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana.

1.3 Persoalan Penelitian

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kisten Artha Wacana Kupang jalur minat kewirausahaan?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kisten Artha Wacana Kupang jalur minat kewirausahaan?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kisten Artha Wacana Kupang jalur minat kewirausahaan.
- b) Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kisten Artha Wacana Kupang jalur minat kewirausahaan.

2. Manfaat Penelitian

- a) Manfaat Akademik: Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam hal pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan minat berwirausaha. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk mahasiswa agar dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran serta penelitian selanjutnya yang akan membahas topik yang sama.

Manfaat Praktis: Penelitian ini diharapkan menambah wawasan yang lebih luas mengenai pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan minat berwirausaha serta mampu dijadikan sebagai bahan pustaka ataupun referensi untuk pembandingan dipenelitian berikutnya